

## ABSTRAK

### **Efektivitas Metode Sosiodrama dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Islam Kelas VII**

**(Studi Kuasi Eksperimen di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Muta'allimin)**

Oleh : Imas Rojalia

Sepatutnya, seorang guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam memilih dan menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan. Salah satu mata pelajaran yang harus tepat penggunaan metodenya adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Di Madrasah Tsanawiyah, Mata pelajaran PAI dibagi kedalam beberapa bagian, salah satunya yaitu Sejarah Islam. Berdasarkan survei sebelumnya, ditemukan bahwa tidak sedikit siswa yang merasa bosan ketika pembelajaran tersebut berlangsung. Hal ini dikarenakan, kurang variannya penggunaan metode yang digunakan oleh guru. Padahal, terdapat banyak metode yang bisa digunakan. Salah satu alternatif metode yang bisa digunakan dalam pelajaran Sejarah Islam adalah metode sosiodrama. Metode sosiodrama adalah metode bermain peranan yang dimainkan secara kelompok. Metode ini juga bisa mengajarkan siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam hubungan sosial. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode sosiodrama dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Islam kelas VII di Madrasah Raudlatul Muta'allimin Bandung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Sampel pada penelitian ini adalah Kelas VII-B sebagai kelas eksperimen dan Kelas VII-A sebagai kelas kontrol. Data hasil penelitian diperoleh dari instrumen penilian ranah kognitif. Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan, diketahui rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 46 dengan interpretasi kurang. Sedangkan untuk nilai *posttest* kelas eksperimen (setelah dilakukan *treatment* dengan menggunakan metode sosiodrama) diketahui nilai rata-ratanya sebesar 64 dengan interpretasi cukup. Dan untuk kelas kontrol (setelah dilakukan pembelajaran dengan metode lain) sebesar 54 dengan interpretasi kurang. Maka, diketahui dari hasil pengolahan data menggunakan uji *independent sample t-test* data *post test* kelas eksperimen dan kelas control, yaitu nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t-test*, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya bahwa metode pembelajaran sosiodrama **efektif** dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Islam kelas VII.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Metode Sosiodrama, Sejarah Islam

## ABSTRACT

# THE EFFECTIVENESS OF SOCIODRAMA METHOD IN IMPROVING SEVENTH GRADE STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN THE SUBJECT OF ISLAMIC HISTORY

(A Quasi-Experimental Study at Madrasah Tsanawiyah<sup>1</sup> Raudlatul Muta'allimin Bandung)

Imas Rojalia

A teacher should naturally be able to be creative and innovative in choosing and determining the instructional methods to use. One of the subjects requiring appropriate use of instructional methods is Islamic Education. In Madrasah Tsanawiyah, the subject of Islamic Education is divided into several subjects, one of which is Islamic History. Based on a preliminary survey, it was found that quite a few students felt bored during the teaching and learning of this subject. Their boredom was caused by the lack of variations in the instructional methods the teachers used. Meanwhile, there are actually many instructional methods available. One of the alternative methods in teaching Islamic History is the sociodrama method. Sociodrama method is a method of role playing performed in group. This method can also teach students how to solve social problems. The aim of this research is to find about the effectiveness of sociodrama method in improving the learning outcomes of the seventh grade students of Madrasah Raudlatul Muta'allimin Bandung in the subject of Islamic History. It adopted a quantitative approach with a quasi-experimental method. The sample included class VII-B and class VII-A as the experimental and control classes, respectively. The data were collected from an instrument assessing the cognitive domain. The findings indicate that the average pretest score of the experimental class and control class was 46, which is less than satisfactory. Meanwhile, after the treatment with the sociodrama method, the average posttest score of the experimental group was 64, which is quite satisfactory; on the other hand, the average posttest score of the control class was 54, or less than satisfactory. Hence, the result of independent sample *t*-test for the posttest scores of the experimental and control classes indicates the sign. value (2-tailed) of  $0.000 > 0.05$ . Based on the decision rules of independent sample *t*-test, it can be inferred that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning that the sociodrama method was **effective** in improving the learning outcomes of the seventh grade students in the subject of Islamic History.

Keywords: Learning Outcomes, Sociodrama Method, Islamic History

---

<sup>1</sup> Equivalent to Junior High School